

E- JOURNAL

**KONTRIBUSI MOTIVASI DAN PEMANFAATAN AKSES INTERNET
SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KKPI SISWA
KELAS XI MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 2
PADANG PANJANG**



Oleh:

FITRIANI GUSTINA

NIM: 13963/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELKTRONIKA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Ke-99 Maret 2014**

**KONTRIBUSI MOTIVASI DAN PEMANFAATAN AKSES INTERNET
SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KKPI SISWA
KELAS XI MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 2
PADANG PANJANG**

Fitriani Gustina¹, Zulhendra², Ahmad Jufri²
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
FT Universitas Negeri Padang
email: pit_bek@yahoo.com

Abstract

Problems in this research that majority of students are more likely to use the Internet not to seek the information related to the subject matter, but more likely to use the Internet to play games and so on. The purpose of this study was to reveal the contribution of Motivation and Use of Internet access as a Source of Learning School Of Learning Outcomes In subjects KKPI Multimedia Class XI student at SMK Padang Panjang 2. This research is a descriptive correlational. The population in this study a class XI student of Multimedia and sample 61 students. Sampling technique using total sampling. The technique of collecting data using questionnaires class. Then the data were analyzed using statistical methods with SPSS Version 16 for correlation and regression analysis. The results of data analysis showed: (1) Motivation accounted for 12.0% of the student learning outcomes, (2) Internet Access Benefits School contributed 10.7% of the student learning outcomes, (3) Motivation and Benefits of Internet access together accounted for 12.1% of the learning outcomes. So it can be concluded that the Motivation and School Internet Access Benefits contribute to learning outcomes, the better motivation in the learning process, and the better the students' skills in the use of the internet, it will get better learning results.

Keywords : Motivation , Benefits School Internet Access , Learning Outcomes

¹Prodi Pendidikan Teknik Informatika untuk Wisuda Maret 2014

² Dosen Jurusan Teknik Elektronika

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KONTRIBUSI MOTIVASI DAN PEMANFAATAN AKSES INTERNET
SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KKPI SISWA
KELAS XI MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 2
PADANG PANJANG**

FITRIANI GUSTINA

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Fitriani Gustina untuk persyaratan
wisuda periode Januari 2014 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua
pembimbing.**

Padang, Februari 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Zulhendra, M.kom
NIP. 19600322 198503 1 002**

**Drs. H. Ahmad Jufri M.Pd
NIP. 19481201 197602 1 001**

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan banyak perubahan dalam semua sektor, termasuk salah satunya pendidikan yang terus mengalami perubahan guna tercapainya suatu mutu pendidikan yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sangat penting mengingat fungsi pendidikan telah digariskan oleh undang-undang pendidikan No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seorang maka seorang itu bisa dikatakan akan berhasil dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oemar (2004:2) "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani".

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N 2 Padang panjang dengan guru mata pelajaran maka batas KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran di KKPI SMKN 2 Padang Panjang yaitu sebesar 75 untuk tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang diharapkan dengan standar nilai KKM sekolah memperoleh nilai ≥ 75 sebesar 85,23 %, dan nilai siswa < 75 sebesar 14,77%. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata di sekolah tersebut telah mencapai KKM, atau rata-rata yang telah diharapkan sekolah, namun ada beberapa orang siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai KKM.

Hal tersebut banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Nana (2002:39) "Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (eksternal)". Faktor internal meliputi aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) seperti keadaan kesehatan mata dan telinga dan faktor psikologis (bersifat rohani) seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa dan motivasi siswa. Faktor-faktor eksternal meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti media pembelajaran, lingkungan belajar, fasilitas belajar dan situasi belajar.

Salah satu faktor internal yang memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah motivasi. Menurut Sardiman (2010: 85) menyatakan "Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi". Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Faktor motivasi merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan besarnya kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar, besarnya kontribusi motivasi terhadap hasil belajar dan besarnya kontribusi motivasi dan pemanfaatan akses internet sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 2 Padang Panjang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa mendatang dan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 2 Padang Panjang.

Menurut Hamzah (2012:23) motivasi dapat timbul karena faktor *intrinsik* berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukan hasil yang baik. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi atau hasil yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Seseorang yang di dalam dirinya telah terdapat motivasi yang tinggi untuk belajar maka ia akan berusaha belajar sebaik mungkin, mengatur jadwal belajarnya secara tepat, menerapkan disiplin dalam dirinya.

Internet merupakan suatu media untuk berbagi informasi dan berinteraksi kapan dan dimana saja. Menurut Turban dalam (Munir, 2009:147) Internet merupakan jaringan komputer yang besar di dunia yang secara aktual merupakan jaringan dari jaringan. O'Brien dalam (Munir, 2009:147) Internet merupakan jaringan komputer yang berkembang pesat dari jutaan pendidikan yang berhubungan dengan jutaan komputer dan penggunaannya banyak sekali.

Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi yang cocok untuk siswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya. Sementara itu siswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi motivasi dan pemanfaatan akses internet sekolah sebagai variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan hasil belajar pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi kelas XI Multimedia SMK Negeri 2 Padang Panjang sebagai variabel terikat (Y), dan seberapa besar kontribusi antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Populasi yang di jadikan sasaran dalam penelitian ini adalah 61 kelas XI

Multimedia SMK Negeri 2 Padang Panjang dan yang menjadi sampel adalah 30 orang siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dimana angket ini di uji validitas dan reliabilitasnya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median, varians dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian. Untuk pendeskripsian data digunakan teknik analisa statistik deskriptif. Untuk pengolahan data dilakukan dengan memakai *SPSS version 16*.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 30 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 36 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi terhadap hasil belajar, 24 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi pemanfaatan akses internet sekolah terhadap hasil belajar dan juga mengungkapkan kontribusi motivasi dan pemanfaatan akses internet sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar. Deskripsi dari hasil penelitian ini mengungkapkan tentang mean, median, modus, standar deviasi, variance, rang, minimum, maksimum, sum.

Untuk variabel Motivasi masing-masing mempunyai skor mean 103, median 104, modus 108, standar deviasi 162, variance 261.12, rang 70, minimum 70, maximum 140, sum 6256 dimana memiliki banyak

kelas 7, panjang kelas 11. Untuk variabel pemanfaatan akses internet sekolah masing-masing mempunyai skor mean 76, median 77, modus 85, standar deviasi 11.83, variance 139.88, rang 52, minimum 53, maximum 105, sum 4647 dimana memiliki banyak kelas 7, panjang kelas 8. Sedangkan untuk hasil belajar masing-masing mempunyai skor mean 81, median 80, modus 80, standar deviasi 6.65, variance 44.21, rang 25, minimum 70, maximum 95, sum 4967 dimana memiliki banyak kelas 7, panjang kelas 4.

2. Data Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *One Sample Kolmogorov - Smirnov* menggunakan SPSS 16.0 dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas (p) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. uji *Liliefors* menurut Sudjana (2002:466)

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki varian populasi data yang sama atau tidak.

Menurut Duwi Priyatno (2010:79) “Asumsi pengujian ANOVA adalah bahwa varian kelompok data adalah sama atau homogen. Kriteria pengujiannya yaitu jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama, sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama”.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai pra syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.00. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) $< 0,05$.

d. Uji Multikolinearitas

Pengujian independensi antara variabel bebas atau uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah antar variabel bebas terdapat hubungan yang kuat atau tidak. Hal ini dimaksudkan agar nilai prediksi masing-masing prediktor pada korelasi berganda tidak terkontaminasi oleh prediktor lain, maka diperlukan hasil uji ini yang tidak berkorelasi tinggi. Pengujian ini dilakukan menggunakan program *SPSS version 16*. Kriteria uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika $VIF < 10$, maka bebas dari multikolinearitas.

e. Uji hipotesis

Pengujian uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil analisis uji -t di dapat $t_{hitung} = 2,841$ dan $t_{tabel} 1,672$, dengan $df = n-k-1 = 61-2-1 = 58$. Sehingga dapat dikatakan $t_{hitung} (2.481) > t_{tabel} (1.672)$, atau signifikan $< \alpha (0.006 < 0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan secara signifikan antara Motivasi (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Pengujian keberartian koefisien korelasi diambil berdasarkan nilai probabilitas yang dikemukakan oleh Riduwan (2012:98) yaitu :
Jika $(sig) \geq \alpha$, maka H_0 diterima, ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. dan Jika $(sig) < \alpha$, maka H_0 ditolak, ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

3. Pembahasan

Data penelitian ini meliputi tiga variabel yaitu Motivasi (X_1), prestasi Pemanfaatan Akses Internet sekolah (X_2), dan hasil belajar (Y). Deskripsi data menggambarkan data-data penelitian tentang jumlah data, mean, median, modus, range, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan varians yang diperoleh.

Teknik pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) uji normalitas masing-masing data, (2) uji homogenitas, (3) uji linearitas, dan (4) uji multikolinearitas.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 16.00* dapat diketahui nilai signifikan yang menunjukkan normalitas data. Dari penelitian ini mendapat nilai normalitasnya Motivasi (X_1) 0,200 maka data motivasi berdistribusi normal, pemanfaatan akses internet sekolah (X_2) sebesar 0,200 maka data pemanfaatan akses internet sekolah berdistribusi normal, dan hasil belajar (Y) maka data hasil belajar berdistribusi normal

Menurut Duwi Priyatno (2010:40) Tes Normalitas memakai kriteria sebagai berikut: Signifikansi $> 0,05$: maka data berdistribusi normal dan Signifikansi $< 0,05$: maka data tidak berdistribusi normal

Uji Homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki varian populasi data yang sama atau tidak.

Menurut Duwi Priyatno (2010:79) “Asumsi pengujian ANOVA adalah bahwa varian kelompok data adalah sama atau homogen. Dimana nilai motivasi mempunyai nilai 0.813 dan pemanfaatan akses internet sekolah 0.839. Kriteria pengujiannya yaitu jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama, sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama”.

Dimana signifikansi motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,009 dan skor signifikansi pemanfaatan akses internet sekolah terhadap hasil belajar sebesar 0.030. Data dikatakan linear jika signifikansi (Linearity) $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara

motivasi belajar terhadap hasil belajar pemanfaatan akses internet sekolah terhadap hasil belajar terdapat hubungan yang linear.

dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* keduanya $0.110 > 0.1$ dan faktor (*VIF*) keduanya $0,9120 < 10$, sehingga bisa diduga bahwa antara variabel bebas yaitu motivasi belajar dan pemanfaatan akses internet sekolah tidak terdapat persoalan multikolinieritas.

Pengujian uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil analisis uji -t di dapat $t_{hitung} = 2,841$ dan $t_{tabel} 1,672$, dengan $df = n-k-1 = 61-2-1 = 58$. Sehingga dapat dikatakan $t_{hitung} (2.481) > t_{tabel} (1.672)$, atau signifikan $< \alpha (0.006 < 0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan secara signifikan antara Motivasi (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Pengujian keberartian koefisien korelasi diambil berdasarkan nilai probabilitas yang dikemukakan oleh Riduwan (2012:98) yaitu : Jika (sig) , maka H_0 diterima, ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. dan Jika (sig) $< \alpha$, maka H_0 ditolak, ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

D. kesimpulan dan Saran

1. kesimpulan Jurnal

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian motivasi dan pemanfaatan akses internet sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI kelas XI Multimedia SMK Negeri 2 Padang Panjang, yang mengacu pada hipotesis yang diajukan maka dapat disimpulkan terdapat terdapat kontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI kelas XI Multimedia SMK Negeri 2 Padang Panjang.

2. Saran Jurnal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan memberikan saran kepada peneliti berikutnya supaya penelitian ini memberikan mamfaat dan mengembangkan penilitian berikutnya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Zuhendra, M.kom dan Pembimbing II Drs. H. Ahmad Jufri M.Pd

E. Daftar Pustaka

- Duwi priyatno. 2010. *Paham analisa statistik data dengan SPSS*. Jakarta
- Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Oemar Hamalik. 2004. *Spikologi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada